

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI  
DITINJAU DARI SIKAP SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU  
DAN POLA KOMUNIKASI DI SMK BATIK 1 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2017/ 2018**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:**

**YOGA MUBAROK**

**A210 130 158**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI  
DITINJAU DARI SIKAP SISWA TENTANG METODE MENGAJAR  
GURU DAN POLA KOMUNIKASI DI SMK BATIK 1 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2017/ 2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**YOGA MUBAROK**

**A2101130158**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

**Dosen Pembimbing**



**Drs. Surdarto, HS., M.M**

**NIP. 195204171980121002**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI  
DITINJAU DARI SIKAP SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU  
DAN POLA KOMUNIKASI DI SMK BATIK 1 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2017/ 2018**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

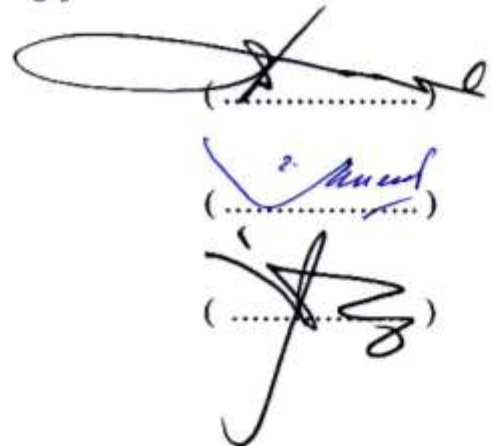
**YOGA MUBAROK**

**A210130158**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 9 Agustus 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Drs. Surdarto, HS., M.M**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Djumali., M. Pd**  
(Anggota II Dewan Penguji)
3. **Drs. Djoko Suwandi., M.Pd**  
(Anggota III Dewan Penguji)



**Prof. Dr. Hariyo Joko Pravitno., M. Hum**

**NIP. 196504281993031001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 8 Mei 2018

Penulis



**YOGA MUBAROK**

**A210130158**

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI  
DITINJAU DARI SIKAP SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU  
DAN POLA KOMUNIKASI DI SMK BATIK 1 SURAKARTA TAHUN  
AJARAN 2017/ 2018**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sikap Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Pola Komunikasi terhadap Kesulitan Belajar Persamaan Dasar Akuntansi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Batik 1 Surakarta Tahun ajaran 2017/ 2018 yang berjumlah 60 siswa, dengan sampel 51 siswa menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket, teknik analisis datanya menggunakan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas, uji linieritas dan multikolinieritas dan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisiensi determinasi ( $R^2$ ), sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh dan signifikan antara variabel Sikap Siswa tentang Metode Mengajar Guru ( $X_1$ ) dan Pola Komunikasi ( $X_2$ ) terhadap Kesulitan Belajar Persamaan Dasar Akuntansi (Y) terbukti berdasarkan perhitungan  $R^2$  diperoleh sebesar 52,5%, terdiri dari Sikap Siswa tentang Metode Mengajar Guru 27,56% dan Pola Komunikasi 24,92%, dan sisanya 47,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

**Kata kunci :** Kesulitan Belajar, Sikap Siswa tentang Metode Mengajar Guru, dan Pola Komunikasi.

**Abstract**

This study aims to determine Student Attitudes about Teachers Teaching Method and Communication Patterns of Learning Difficulties Basic Equation of Accounting. Type of this research is quantitative associative research. Subjects in this study are Class X Students of Accounting Expertise Program at SMK Batik 1 Surakarta in academic year of 2017/2018 and total 60 students, with a sample of 51 students using simple random sampling technique. Technique of collecting data is using questionnaire method, while technique of analyzing data using prerequisite analysis test with normality test, linearity test, multi collinearty and hypothesis test using multiple linear regression, T test, F test, coefficient of determination ( $R^2$ ), effective contribution and relative donation. Result of this research shows that there is significance influence between Student Attitude variable about Teaching Method Teachers ( $X_1$ ) and Communication Pattern ( $X_2$ ) to Learning Difficulties Basic Equation of Accounting (Y), it proven based on  $R^2$  result obtained 52.5% from Student Attitudes about Teaching Method 27.56% and Communication Patterns 24.92% and the rest of 47.5% influenced by other variables outside this study.

**Keywords :** Learning Difficulties, Student Attitudes about Teachers Teaching Method, and Communication Pattern.

## **1. PENDAHULUAN**

Belajar akuntansi memerlukan suatu proses pemikiran dan penalaran yang tepat untuk menghasilkan informasi akuntansi yang dibutuhkan. Seringkali informasi

akuntansi disajikan dalam laporan keuangan supaya dapat mempermudah pihak manajemen, di dalam membaca informasi keadaan perusahaan.

Akuntansi diartikan oleh Sumarsan (2013:1) sebagai:

Suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklarifikasikan, mencatat transaksi, serta, kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi, yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak – pihak berkepentingan.

Definisi di atas dapat dijelaskan bahwa, siswa Program Keahlian Akuntansi harus memiliki pemikiran dan penalaran yang baik dan tepat diimbangi dengan sikap teliti, agar menghasilkan suatu informasi yang benar dan bermanfaat. Pelajaran persamaan dasar akuntansi merupakan pelajaran pembuka pada siswa program keahlian akuntansi. Kemampuan pada pelajaran persamaan dasar akuntansi dapat menunjang keberhasilan pada berbagai mata pelajaran akuntansi lain pada jenjang – jenjang selanjutnya.

Menurut Mulyadi (2010:6), “Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan – hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.” Salah satu indikator terdapat kesulitan belajar yaitu ditandai dengan rendahnya prestasi belajar. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru dan sebagian siswa yang telah dilakukan peneliti pada bulan Oktober 2017 di SMK Batik 1 Surakarta menunjukkan adanya indikasi kesulitan belajar pada siswa pada pelajaran persamaan dasar akuntansi. Hal tersebut dikemukakan oleh Ibu Indrastuti, guru yang mengampu mata pelajaran akuntansi di kelas X AK1 dan AK2 Program Keahlian Akuntansi SMK Batik 1 Surakarta serta pernyataan dari beberapa siswa yang merasa mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi persamaan dasar akuntansi. Dokumentasi yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa, menunjukkan sebesar 35% bahwa siswa memiliki hasil belajar yang rendah atau < nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang mengartikan bahwa siswa belum mencapai batas minimal yang ditetapkan sekolah. Padahal siswa harus memiliki hasil belajar > nilai KKM, agar siswa memiliki hasil belajar yang unggul.

Di dalam proses pembelajaran setiap siswa mempunyai sikap yang diwujudkannya dalam pemikiran, pemahaman, maupun tingkah laku tentang bagaimana metode yang digunakan oleh guru. Merujuk pada pendapat ahli, Sobur

(2009:361), “Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpikir, berpresepsi, merasa menghadapi objek, ide, situasi, atau nilai.” Demikian Guru tentu telah memperhatikan betul setiap Metode Mengajar yang akan diterapkannya dengan tujuan utamanya adalah mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

Pola komunikasi antara guru dengan siswa dirasa sangat dibutuhkan. Sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh R. Wayne Pace yang dikutip oleh Cangara (2005:31) mengemukakan bahwa “*interpersonal communication is communication involving two or more people in face to face setting*” dari sinilah pola komunikasi guru dan siswa sangat dibutuhkan. Sedangkan, apa jadinya jika seorang guru dengan siswa tidak mempunyai pola komunikasi interpersonal yang baik. Salah satu tujuan pendidikan yang ada di dalam kelas adalah posisi ketika guru sebagai komunikator atau peserta didik sebagai komunikan atau sebaliknya, diharapkan terjadi proses penyampaian pesan yang dapat diterima keduanya.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti memilih judul penelitian **“ANALISIS KESULITAN BELAJAR PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI DITINJAU DARI SIKAP SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU DAN POLA KOMUNIKASI DI SMK BATIK 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2017/ 2018”**

## **2. METODE**

Jenis Penelitian ini ialah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, karena menggunakan data berbentuk angka, serta bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antar variabel atau lebih. Desain penelitian yang digunakan bersifat non eksperimen, yakni desain survei.

Populasi penelitian berjumlah 60 siswa, dengan taraf signifikansi 5%, maka menurut tabel *Krejcie* sampelnya adalah 51 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah *teknik random sampling* dengan cara *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, dan dokumentasi. Instrumen penelitian dalam bentuk angket telah diujicobakan kepada 9 siswa. Hasil uji coba instrumen, dianalisis menggunakan uji valididitas dan uji reliabilitas. Hasil pengumpulan data lalu diuji menggunakan uji prasyarat analaisis yang terdiri dari uji

normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang kemudian dilakukan pengujian hipotesis.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas untuk mengetahui data dari sampel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dengan metode *Kolmogrov Smirnov*, ketentuannya yaitu Jika nilai *Asymp Sig.* > 0,05 maka data berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya. Ringkasan uji normalitas disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Probabilitas signifikansi	Tingkat Kesalahan	Kesimpulan
Sikap Siswa tentang Metode Mengajar Guru	51	0,200	0,05	Normal
Pola Komunikasi	51	0,200	0,05	Normal
Kesulitan Belajar	51	0,200	0,05	Normal

Sumber : Hasil pengolahan data *SPSS* versi 21.00

Menurut hasil pengujian normalitas terhadap nilai residual diperoleh nilai *Asymp. Sig* atau probabilitas signifikansi sebesar 0,200 yang kemudian dikatakan bahwa angka tersebut nilai tersebut > 0,05, sehingga data residual hasil estimasi penelitian ini menunjukkan persebaran data yang normal.

Hasil uji prasyarat yang kedua yaitu uji linieritas untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Kriteria uji linieritas adalah hubungan yang terjadi berbentuk linier jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi > 0,05. Berikut ringkasan uji linieritas disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Ringkasan Uji Linieritas

Variabel	Sig.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Sikap Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,135	0,05	Linier
Pola Komunikasi	0,628	0,05	Linier

Sumber: Hasil pengelolaan data *SPSS* versi 21.00



Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi (*P Value Sig.*) variabel Sikap Siswa tentang Metode Mengajar Guru ( $X_1$ ) sebesar 0,135 dan Pola Komunikasi ( $X_2$ ) sebesar 0,628. Karena memiliki signifikansi  $> 0,05$ . Maka disimpulkan bahwa kedua variabel bersifat linier.

Hasil uji prasyarat yang ketiga yaitu uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dalam satu model regresi linier berganda. Pengujian Multikolinieritas dilakukan dengan menggunakan kriteria, Jika *Tolerance Value* di bawah angka 0,1 dan  $VIF > 10$  terjadi multikolinieritas *Tolerance Value* di atas angka 0,1 dan  $VIF < 10$  bebas multikolinieritas. Berikut ringkasan uji Multikolinieritas disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Pengujian Multikolinieritas

No.	Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	A	Keterangan
1	Sikap Siswa tentang Metode Mengajar Guru	0,368	2,716	10	Bebas multikolinieritas
2	Pola Komunikasi	0,368	2,716	10	Bebas multikolinieritas

Sumber: Hasil pengelolaan data SPSS versi 21.00

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai *Tolerance Value* keduanya menunjukkan angka di atas angka 0,1. Kemudian untuk nilai *VIF* masing – masing variabel ( $X_1$  dan  $X_2$ ) berada di bawah nilai 10. Sehingga kedua variabel yang digunakan untuk penelitian bebas dari multikolinieritas.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi maka uji selanjutnya adalah uji analisis regresi berganda. Hasil analisis berikutnya yaitu analisis regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama – sama Sikap siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Pola Komunikasi terhadap Kesulitan belajar. Hasil analisis ini terlihat pada persamaan  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ . Berdasarkan ringkasan hasil uji regresi berganda disajikan regresi berganda disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	B	Std. Error
(Constant)	129,770	
Sikap Siswa tentang Metode Mengajar Guru	-0,269	0,110
Pola Komunikasi	-0,264	0,119

Sumber : Hasil pengelolaan data SPSS versi 21.00

Berdasarkan tabel hasil pengujian analisis persamaan regresi linier ganda yaitu  $Y = 129,770 - 0,269X_1 - 0,264X_2$ . Persamaan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Sikap Siswa tentang metode mengajar guru dan Pola Komunikasi secara bersama – sama berpengaruh negatif terhadap variabel Kesulitan Belajar.  $Y =$  Konstanta bernilai positif sebesar 129,770 artinya, jika sikap siswa tentang metode mengajar guru dan pola komunikasi dianggap konstan, maka nilai kesulitan belajar adalah sebesar 129,770.  $b_1 = -0,269$  artinya, jika terdapat penambahan 1 poin atau nilai dari sikap siswa tentang metode mengajar guru ( $X_1$ ) dan variabel lain dianggap tetap (konstan), maka kesulitan belajar ( $Y$ ) akan dapat teratasi sebesar 0,269.  $b_2 = -0,264$  artinya, jika terdapat penambahan 1 poin atau nilai dari pola komunikasi ( $X_2$ ) dan variabel lain dianggap tetap (konstan), maka kesulitan belajar ( $Y$ ) akan dapat teratasi sebesar 0,264.

Setelah dilakukan analisis regresi linier berganda, hipotesis kemudian diuji melalui uji persial (uji t). Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga nantinya akan diperoleh hasil hipotesis dapat diterima atau tidak. Hasil uji t variabel Sikap Siswa tentang metode mengajar guru ( $X_1$ ) diperoleh  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu sebesar  $-2,439 < -2,011$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya, ada pengaruh yang signifikan Sikap Siswa tentang metode mengajar guru ( $X_1$ ) terhadap Kesulitan Belajar ( $Y$ ). Hasil uji t untuk variabel Pola Komunikasi diperoleh  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  yaitu sebesar  $-2,222 < -2,011$ , maka  $H_0$  ditolak. Artinya, ada pengaruh yang signifikan antara Pola Komunikasi ( $X_2$ ) terhadap Kesulitan Belajar ( $Y$ ).

Selanjutnya dilakukan uji F yang tujuannya digunakan untuk mengetahui kontribusi signifikansi variabel Sikap Siswa tentang metode mengajar guru ( $X_1$ ) dan Pola Komunikasi ( $X_2$ ) secara bersama – sama terhadap variabel Kesulitan Belajar ( $Y$ ). Berdasarkan perhitungan uji F diperoleh hasil  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu

26,486 > 3,191, maka,  $H_0$  ditolak. Artinya, secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Sikap Siswa tentang metode mengajar guru ( $X_1$ ), dan Pola Komunikasi ( $X_2$ ) terhadap Kesulitan Belajar (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Ada pengaruh Sikap Siswa tentang metode mengajar guru dan Pola Komunikasi terhadap Kesulitan Belajar Persamaan Dasar Akuntansi, terbukti kebenarannya.

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besar atau berapa persen (%) pengaruh variabel bebas Sikap Siswa tentang metode mengajar guru ( $X_1$ ), dan Pola Komunikasi ( $X_2$ ) terhadap Kesulitan Belajar (Y). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai *R square* sebesar 0,525 Artinya bahwa pengaruh yang diberikan oleh Sikap siswa tentang metode mengajar guru dan Pola komunikasi terhadap kesulitan siswa dalam belajar Persamaan dasar akuntansi adalah sebesar 52,5% sedangkan, 47,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dalam penelitian ini.

Hasil perhitungan variabel Sikap siswa tentang metode mengajar guru memberikan sumbangan relative 52,5% dan sumbangan efektif 27,56%. Variabel Pola komunikasi memberikan sumbangan relative 47,5% dan sumbangan efektif 24,92%. Perbandingan nilai sumbangan relative dan efektif, nampak bahwa variabel Sikap siswa tentang metode mengajar guru ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kesulitan siswa dalam belajar materi persamaan dasar akuntansi (Y).

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai analisis Sikap siswa tentang metode mengajar guru dan Pola Komunikasi terhadap Kesulitan Belajar pada siswa kelas X program keahlian akuntansi di SMK Batik 1 Surakarta tahun ajaran 2017/2018, dapat disimpulkan:

- a. Ada pengaruh Sikap Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Kesulitan Belajar Persamaan Dasar Akuntansi, secara individu dengan sumbangan efektif sebesar 27,56% dan sumbangan relative sebesar 52,5%.

- b. Ada pengaruh yang signifikan antara Pola Komunikasi terhadap Kesulitan Belajar Persamaan Dasar Akuntansi, secara individu dengan sumbangan efektif sebesar 24,92% dan sumbangan relative sebesar 47,5%
- c. Ada pengaruh signifikan variabel Sikap Siswa tentang metode mengajar guru dan Pola Komunikasi Secara bersama-sama terhadap variabel Kesulitan Belajar Besarnya sumbangan efektif adalah 52,5%, sedangkan 47,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dalam penelitian ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta : Nuha Litera
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS, Jilid 1*. Jakarta : Indeks
- Hafied, Cangara. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sobur, Ahmad. 2009. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Widiyanto, Joko. 2015. *SPSS For Windows Untuk Analisis Data Statistik dan Penelitian*. Surakarta : Lab. Komputer FKIP UMS